

ABSTRAK

Batik Domas merupakan perusahaan batik dengan cakupan pelanggan yang luas sehingga memerlukan manajemen pengadaan bahan baku yang optimal. Permasalahan yang dihadapi perusahaan meliputi keterlambatan pengiriman bahan baku, kesalahan jumlah, jenis, dan ukuran kain yang dikirim oleh *supplier*, serta banyaknya variasi bahan baku yang digunakan. Kondisi tersebut menyebabkan proses pengadaan terganggu sehingga merugikan perusahaan. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi karakteristik tiap item bahan baku serta merumuskan strategi pengadaan yang tepat menggunakan pendekatan *Kraljic Portfolio Matrix*. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang melibatkan penilaian terhadap berbagai kriteria pada dua dimensi yaitu *profit impact* dan *supply risk*. Pengolahan data dilakukan menggunakan integrasi AHP-TOPSIS. Sembilan bahan baku yang diteliti meliputi katun prima, katun primis, katun sutera, katun paris, paris, rayon, *waterglass*, obat pewarna, dan lilin malam. masing-masing bahan baku berhasil diklasifikasikan ke dalam kuadran *Kraljic* yang sesuai, sehingga menghasilkan rekomendasi strategi pengadaan yang berbeda-beda untuk setiap kategori bahan baku. Strategi yang diberikan meliputi rekomendasi jumlah *supplier*, hubungan dengan *supplier*, tipe kontrak, dan strategi operasional. Strategi-strategi ini diharapkan mampu meminimalkan risiko dalam proses pengadaan dan meningkatkan efisiensi pengadaan secara keseluruhan.

Kata Kunci: Manajemen Pengadaan, *Kraljic Portfolio Matrix*, *Supplier*, Bahan Baku, Batik Domas, Strategi Pengadaan, AHP, TOPSIS